

---

Penyuluhan Kesehatan Reproduksi pada Remaja dalam Perspektif Kesehatan dan Hukum

**Leni Agustin<sup>1</sup>, Lilik Puja Rahayu<sup>2</sup>, Hosaini<sup>1</sup> Yuana Dwi Agustin<sup>1</sup> Cahyaning Bhakti Utami<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Bondowoso, Indonesia

E-mail: [lenikarim86@gmail.com](mailto:lenikarim86@gmail.com) <sup>1</sup>[hosaini2612@gmail.com](mailto:hosaini2612@gmail.com) <sup>2</sup>

---

**Article History:**

Received:

Revised:

Accepted:

**Keywords:** *Penyuluhan,*

*kesehatan reproduksi,  
remaja, kesehatan,  
hukum*

*Abstract:.. Perkembangan zaman memberikan dampak yang luar biasa dalam kehidupan masyarakat, khususnya kehidupan remaja modern saat ini, dimana hal ini lantas juga berdampak dalam bidang kesehatan. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan pengetahuan remaja mengenai masalah kesehatan reproduksi beserta resiko yang akan banyak dihadapi jika tidak memiliki edukasi yang benar dan tepat. Target luaran yang ingin dicapai adalah membangkitkan kesadaran, minat serta pengetahuan siswa dalam konsep kesehatan reproduksi di masa remaja sehingga diharapkan remaja mampu menjaga dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan reproduksi baik secara fisik maupun psikis. Kegiatan dilaksanakan pada 3 Februari 2023 melalui penyuluhan secara langsung yang dilaksanakan di ruang kelas pada pukul 09.00 - 11.00 WIB, menggunakan media power point dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang siswa dan guru pendamping sejumlah 2 orang. Target luaran hasil dalam kegiatan ini adalah diperoleh ketertarikan peserta pada saat penyuluhan serta adanya antusiasme peserta tyang dapat dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta.*

---

**Pendahuluan**

Pada dasarnya kesehatan reproduksi adalah unsur yang dasar yang sangat penting dalam kesehatan umum, baik untuk perempuan maupun laki-laki. Kesehatan reproduksi juga merupakan sebuah syarat yang ensensial bagi kesehatan bayi, anak, remaja, orang dewasa bahkan orang-orang yang berusia lanjut yang telah mengalami masa reproduksi berakhir. Menurut WHO dan ICPD (*International conference on Population and Development*) 1994 yang diselenggarakan di Kairo. kesehatan reproduksi adalah keadaan sehat yang menyeluru, meliputi aspek fisik,

mental dan sosial dan bukan sekedar tidak adanya penyakit atau gangguan segala hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, fungsinya maupun proses reproduksi itu sendiri. (Negara, 2005). Kesehatan reproduksi juga didefinisikan sebagai sekumpulan metode, teknik, serta pelayanan yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan reproduksi melalui pencegahan dan penyelesaian masalah kesehatan reproduksi yang mencakup kesehatan seksual, status kehidupan dan hubungan perorangan, bukan semata konsultasi dan perawatan yang berkaitan dengan reproduksi dan penyakit yang ditularkan melalui hubungan seks. (Mahfina, 2009).

### **Kajian Konsep**

Realita masalah kesehatan reproduksi menjadi isu yang santer, pelik dan sensitif untuk dibicarakan namun nyata keberadaannya. Seperti kebutuhan atas pengetahuan hak reproduksi, penyakit menular seksual (PMS), kesehatan seksual, pengetahuan terkait HIV / AIDS, kebutuhan khusus bagi tumbuh kembang remaja, serta kebutuhan akan jangkauan pelayanan kesehatan baik preventif maupun kuratif terhadap lapisan masyarakat yang kurang mampu atau mereka yang kurang mendapatkan akses. Kesehatan reproduksi memiliki cakupan diantaranya adalah kesehatan seksual yang mengarah pada peningkatan kualitas hidup serta hubungan antara individu. Sehingga kesehatan reproduksi tidak hanya mencakup konseling dan pelayanan untuk proses reproduksi dan PM tetapi sampai pada proses reproduksi khususnya yang berkaitan dengan hubungan seksual.

Kondisi objektif sekolah islam MA Swasta Miftahul Ulum merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah atas yang dikelola oleh yayasan pondok pesantren yang didirikan pada tanggal 27 September 2006. MA Miftahul Ulum beralamat di Jl. raya tamanan no. 12, Grujugan Kidul, Kecamatan Grujugan, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Gedung sekolah bertipe bangunan permanen yang sudah berupa tembok beton, atap genteng, lantai plesteran biasa dan ada juga yang keramik. Luas bangunan dan lahan sekitar kurang lebih 300 meter persegi dengan halaman sekolah yang cukup luas dengan fasilitas masjid yang sangat besar dan luas. Adanya lingkungan yang menyatu dengan pondok pesantren, membuat sekolah ini menjadi lebih aktif dan banyak kegiatan meskipun tidak pada jam sekolah di pagi hari. Kondisi akses jalan raya menuju sekolah Miftahul Ulum tergolong masih sedikit kurang nyaman, disebabkan masih banyaknya jalanan yang berlubang serta jalan aspal yang sudah mulai rusak, sehingga berakibat pada arus transportasi yang sedikit terhambat. Hal ini tentunya juga akan berdampak pada berbagai sektor terkait, seperti sektor perekonomian yang kurang berkembang. Sebagian besar penduduk sekitar bekerja sebagai petani dan sebagian kecil bekerja sebagai pedangang dan pekerja proyek (bangunan).

Berdasarkan hasil observasi wawancara, rata-rata siswa tidak mampu serta menutup keinginan untuk sekolah lanjut ke bangku kuliah dikarenakan tidak memiliki biaya. Sehingga berdasarkan analisa status sosial ekonomi, taraf ekonomi rata-rata orang tua siswa MA miftahul ulum tergolong kedalam kelas menengah kebawah. Hal ini tentu akan berdampak pada resiko tingkat pendidikan rata-rata lulusan MA Miftahul Ulum yang tidak banyak memperoleh pendidikan selain hanya sampai pada jenjang pendidikan Madrasah Aliyah. Fakta ini seharusnya menjadi hal yang harus dipikirkan dengan serius baik oleh lembaga pendidikan setempat MA Miftahul Ulum, petugas kesehatan maupun lembaga-lembaga sosial untuk betul-betul menyiapkan anak didik menjadi generasi yang siap menghadapi masa depan, dimana mereka dituntut untuk bisa menghadapi masa depan setelah menamatkan sekolah MA. Maka dari itu, selayaknya mereka memiliki bekal, kemampuan dan memiliki edukasi yang baik serta cukup tentang kesehatan khususnya kesehatan reproduksi yang akan mereka hadapi sejak masa pubertas hingga sampai usia lanjut.

## Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui penyuluhan secara langsung yang dilaksanakan di ruang kelas sekolah MA Miftahul Ulum pada pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 11.00 WIB. Pelaksanaan edukasi penyuluhan menggunakan media *power point* dengan slide kurang lebih 18 halaman. Ditunjang pula dengan penggunaan media promosi standing x-banner.

Adapun proses pelaksanaan kegiatan yang dimaksudkan adalah tahap pertama dilakukan pengembangan materi penyuluhan berupa pembuatan slide *power point* oleh tim pelaksana, kemudian tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan berupa pemaparan materi oleh ketua tim pengabdian, kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi tanya jawab tentang kesehatan reproduksi, bahayanya jika tidak memperhatikan kesehatan reproduksi, serta kesehatan reproduksi yang ditinjau dari segi hukum.

## Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2023 melalui penyuluhan secara langsung yang dilaksanakan di ruang kelas sekolah MA Miftahul Ulum pada pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 11.00 WIB. Pelaksanaan edukasi penyuluhan menggunakan media *power point* dengan slide kurang lebih 18 halaman. Ditunjang pula dengan penggunaan media promosi standing x-banner. Adapun peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah

remaja siswa sekolah MA Miftahul ulum yang dipilih secara acak oleh pihak sekolah yang berjumlah sebanyak 25 orang dan guru pendamping sejumlah 2 orang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yakni;

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan ini diawali dengan pengiriman surat permohonan izin yang dilakukan oleh ketua tim pengabdian yang ditujukan kepada lembaga sekolah Miftahul Ulum. Setelah surat berhasil dikirim, tidak berselang lama, kami memperoleh surat balasan yang menginformasikan bahwa pihak sekolah bersedia untuk untuk bekerjasama dalam hal peningkatan pengetahuan siswa terkait kesegatan reproduksi remaja. Berdasarkan hasil surat balasan tersebut, Tim pengabdian langsung menghubungi pihak humas sekolah uuntuk menyepakati tanggal pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dan dari hasil kesepakatan, diperoleh tanggal pelaksanaan yakni pada tanggal 3 Februari 2023 pada pukul 09.00 sampai pukul 11.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan dimulai pada waktu yang sudah disepakati. Tim memasuki ruangan dengan kondisi ruang kelas yang sudah dipenuhi oleh siswa / peserta. Proses penyuluhan didahului oleh perkenalan, kemudian proses pengkondisian untuk memfokuskan perhatian peserta / siswa dengan waktu sekitar 15 meint. Setelah peserta terlihat siap dan mulai bersemangat, barulah materi inti tentang kesehatan reproduksi remaja disampaikan secara luas, ringkas dan menarik selama kurang lebih 45 menit. Setelah presentasi selesai, dilanjutkan dengan kegiatan sesi diskusi tanya jawab yang diberikan secara umum baik kepada peserta siswa maupun guru. Dari hasil pertanyaan muncul sekitar 2 penanya dari kalangan siswa, dan 4 pertanyaan dari kalangan guru. Kegiatan diskusi berjalan dengan lancar dan penuh semangat antusiasme dari peserta, hingga karena keterbatasan waktu, pertanyaan dan diskusi terpaksa diakhiri,tetapi tetap dalam suasana ketertarikan yang sangat tinggi oleh peserta.

### **Diskusi**

Target luaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah diperoleh adanya ketertarikan peserta / siswa pada saat pelaksanaan penyuluhan terhadap informasi terkait kesehatan reproduksi remaja dan adanya antusiasme peserta terhadap kegiatan penyuluhan yang dapat dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta. Adapaun keberlanjutan program yang dapat dilaksanakan secara kontinue adalah membentuk tim konselor remaja terlatih dengan maksud dan tujuan untuk mengedukasi siswa secara menyeluruh.

---

## Kesimpulan

Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk Penyuluhan kesehatan reproduksi kepada remaja / siswa MA Miftahul Ulum ini, dapat diperoleh adanya antusiasme peserta yang sangat tinggi, dimana hal ini dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada pemateri serta adanya proses diskusi yang sangat menarik dan interaktif antara pemateri dengan peserta penyuluhan maupun guru yang ikut turut hadir dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan tersebut. Saran yang dapat diberikan adalah pelaksanaan penyuluhan kesehatan untuk remaja sangat diperlukan di sekolah MA Miftahul Ulum, karena adanya ketertarikan yang luar biasa dari siswa. Untuk kedepannya, dapat dikembangkan dengan membentuk konselor remaja terlatih dengan maksud dan tujuan untuk mengedukasi siswa secara menyeluruh.

## Pengakuan/Acknowledgements

Terimakasih kepada Bapak Samsul Arifin, SPd.I, Mpd.I selaku Rektor Universitas Bondowoso yang telah turut memberikan dukungan atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Kepala sekolah beserta bapak dan ibu guru di MA Miftahul Ulum yang telah bersedia menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini serta telah turut secara aktif membantu selama pelaksanaan kegiatan penyuluhan.

## Daftar Referensi

Layyin Mahfina, Elfi Yuliani Rohmah, Retno Widyaningrum. *Remaja dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: STAIN Ponorogo; 2009

Sibagariang Ee, Pusmaika R, Rismalinda. *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: Cv. Trans Info Media; 2016.

Tomohon. J Keperawatan. 2014;2(2). 2. Eva Ellya Sibagariang. *Kesehatan Reproduksi Wanita (Edisi Revisi)*. Jakarta Timur: Cv. Trans Info Media; 2016.

Hosaini, S. P. I. (2021). Etika dan profesi keguruan.

Hosaini, H. (2020). Pembelajaran dalam era “new normal” di pondok pesantren Nurul Qarnain Jember tahun 2020. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*, 14(2), 361-380.

Samsudi, W., & Hosaini, H. (2020). Kebijakan Sekolah dalam Mengaplikasikan Pembelajaran Berbasis Digital di Era Industri 4.0. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 4(2), 120-125.

- Mahtum, R., & Zikra, A. (2022, November). Realizing Harmony between Religious People through Strengthening Moderation Values in Strengthening Community Resilience After the Covid 19 Pandemic. In *The 4th International Conference on University Community Engagement (ICON-UCE 2022)* (Vol. 4, pp. 293-299).
- Hosaini, H., & Samsudi, W. (2020). Menakar Moderatisme antar Umat Beragama di Desa Wisata Kebangsaan. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 4(1), 1-10.
- Hosaini, H. (2020). Integrasi Konsep Keislaman Yang Rahmatan Lil 'Alamin Menangkal Faham Ekstremisme Sebagai Ideologi Beragama Dalam Bingkai Aktifitas Kegiatan Keagamaan Mahasiswa Di Kampus Universitas Bondowoso. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 3(1), 12-30.
- Hosaini, H., & Kurniawan, S. (2019). Manajemen Pesantren dalam Pembinaan Umat. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 3(2), 82-98.
- Muis, A., Eriyanto, E., & Readi, A. (2022). Role of the Islamic Education teacher in the Moral Improvement of Learners. *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(3).
- Halim, A., Hosaini, H., Zukin, A., & Mahtum, R. (2022). PARADIGMA ISLAM MODERAT DI INDONESIA DALAM MEMBENTUK PERDAMAIAN DUNIA. *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(4), 705-708.
- Zukin, A., & Firdaus, M. (2022). Development Of Islamic Religious Education Books With Contextual Teaching And Learning. *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1).
- Hosaini, H., Zikra, A., & Muslimin, M. (2022). EFFORTS TO IMPROVE TEACHER'S PROFESSIONALISM IN THE TEACHING LEARNING PROCESS. *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, 13(2), 265-294.
- Salikin, H., Alfani, F. R., & Sayfullah, H. (2021). Traditional Madurese Engagement Amidst the Social Change of the Kangean Society. *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, 7(1), 32-42.
- Hosaini, H., & Fikro, M. I. (2021). PANCASILA SEBAGAI WUJUD ISLAM RAHMATAN LI AL-ALAMIIN. *Moderation| Journal of Islamic Studies Review*, 1(1), 91-98.
- Hosaini, H. (2020). Ngaji Sosmed Tangkal Pemahaman Radikal melalui Pendampingan Komunitas Lansia dengan sajian Program Ngabari di Desa Sukorejo Sukowono Jember. *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 159-190.
- Agustin, Y. D., Hosaini, H., & Agustin, L. (2021). ANALYSIS OF THE IMPACT OF EARLY MARRIAGE ON ADOLESCENT REPRODUCTIVE HEALTH BASED ON HEALTH PERSPECTIVES AND ISLAMIC RELIGION. *UNEJ e-Proceeding*, 103-107.
- Hosaini, H., & Kamiluddin, M. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Means-Ends Analysis (MEA) dalam meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal dan Pemecahan Masalah pada mata pelajaran Fikih. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 5(1), 43-53.
- Hosaini, H. (2020). PEMBELAJARAN DALAM ERA "NEW NORMAL" DI PONDOK PESANTREN NURUL QARNAIN JEMBER TAHUN 2020. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*, 14(2), 361-380.